

The goodness of salt quick test as compared to titration method for mass screening of the iodine level in the community

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439144&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi diagnostik tes garam cepat dan titrasi garam terhadap kadar yodium dalam urin sebagai upaya monitoring program penanggulangan GAKY di Indonesia merupakan analisis lanjut Riskesdas 2007 sebagai baseline data kesehatan di Indonesia. Sampel dipilih secara purposive yakni rumah tangga dari 30 kabupaten/kota yang tercakup dalam survey sebelumnya (SGY 2003). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara titrasi garam dengan urin intake excretion (UIE) dengan kuat hubungan 7.3% dan hubungan tersebut dapat dijelaskan sebesar 0,5%. Uji Chi-square menunjukkan ada perbedaan yang signifikan kadar UIE menurut tes garam cepat ($p=0,000$), dengan peningkatan faktor risiko terhadap kandungan yodium dalam urin ($OR=1,762$). Demikian juga untuk kadar UIE menurut titrasi garam yang juga menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p=0,001$; $OR=1,740$). Tes Anova menunjukkan ada perbedaan yang signifikan kadar UIE menurut titrasi garam ($p=0,019$). Mean UIE dengan titrasi cukup yodium = 274,73 mg dan kurang yodium=248,38 mg; sebaliknya tes garam cepat menunjukkan tidak ada perbedaan. Penggunaan tes garam cepat maupun titrasi garam memberikan hasil signifikan terhadap UIE. Tes garam cepat memiliki nilai yang lebih sensitif daripada titrasi garam, tetapi titrasi garam memiliki angka yang lebih spesifik. Namun demikian, penggunaan tes garam cepat secara ekonomis jauh lebih murah dan mudah dibandingkan titrasi garam. Sebagai rekomendasi, tes garam cepat bermubung dengan UIE sehingga dapat digunakan untuk prediksi kadar UIE yang lebih murah dan mudah dilakukan. Penggunaan tes garam cepat untuk penilaian kandungan yodium garam di masyarakat cukup signifikan, sensitif serta efisien dibandingkan dengan uji titrasi, sehingga dapat direkomendasikan sebagai metode yang cukup aplikabel dimasa yang akan datang.